

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Persaingan perkembangan dunia usaha pada saat ini semakin kritis dan tajam baik di sektor industri maupun jasa. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan usahanya serta dapat menciptakan persaingan yang semakin kompetitif antar perusahaan satu dengan yang lainnya. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing baik dalam hal produk, sumber daya manusia, maupun teknologi. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan, antara lain menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan agar setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Namun, untuk memiliki keunggulan bersaing perusahaan membutuhkan dana yang semakin besar. Perusahaan mengatasi ketersediaan dana yang ada, perusahaan harus teliti dalam mencari sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Saidi (2004) mengungkapkan bahwa dalam menjalankan perusahaan, biasanya pemilik melimpahkan pada pihak lain, yaitu manajer. Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan kegiatan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Hasnawati (2005) mengungkapkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan dan secara tidak langsung mempengaruhi alokasi *retained earnings* terkait keputusan investasi. Dalam kebijakan dividen ini pun, ada dua tipe keputusan yang harus diambil di akhir tahun oleh perusahaan terkait laba yang diperoleh secara kumulatif, apakah akan dibagikan sebagai dividen, atau ditahan guna pembiayaan investasi. Perusahaan harus memberikan keputusan yang terbaik guna memaksimalkan kekayaan dari pemegang saham. Jika perusahaan tidak melihat adanya kesempatan investasi yang menguntungkan, maka sebaiknya dividen dibagikan ke pemegang saham. Namun perusahaan tidak harus mempertahankan jumlah dividen yang dibayarkan ke pemegang saham disetiap periode. Karena dalam jangka panjang, total laba ditahan, dan tambahan nilai sekuritas serta ekuitas akan secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan yang bisa membuka peluang investasi yang lebih menguntungkan. Para pemegang saham pasti ingin mendapatkan *feedback* yang besar terkait dengan investasi yang mereka berikan ke perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen harus pintar dalam penentuan alokasi dividen dan *retained earnings* perusahaan pada setiap periode.

Dividen itu sendiri menurut Riyanto (2010) adalah aliran kas yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham atau *equity investor*. Selain dari dividen, *income* para pemegang saham juga dapat berasal dari *capital gain*, yaitu suatu keuntungan yang diperoleh dari investasi, dimana nilainya melebihi harga pembelian. Namun Gordon dan Lintner dalam Brigham & Houston (2001)

menyatakan jika investor jauh lebih menghargai pendapatan dari dividen ketimbang dari *capital gain*, karena sifat dividen yang pasti sedangkan *capital gain* tidak menentu. Investor yang tidak bersedia mengambil risiko dan lebih memilih dividen adalah investor jangka pendek yang sangat cermat mempertimbangkan kemana dananya akan diinvestasikan supaya bisa mendapat keuntungan yang lebih tinggi. Investor seperti ini tidak berniat mengambil risiko *capital gain* dimasa yang akan datang, karena lebih berorientasi ke dividen saat ini. Hal tersebut sesuai dengan “*The Bird In The Hand Theory*” yang dikemukakan oleh Hanafi (2004), yang menyatakan jika pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian, yang berarti mengurangi risiko, yang pada giliran selanjutnya mengurangi tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham. Sedangkan pihak manajemen akan membatasi arus kas keluar berupa dividen kas yang berjumlah terlalu besar dengan alasan mempertahankan kelangsungan hidup, menambah investasi untuk pertumbuhan atau melunasi hutang (Suharli dan Oktorina, 2005).

Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang bisa menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang yang memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Jika perusahaan menaikkan dividen, maka harga saham pun akan naik. Dikarenakan adanya kesan yang muncul kepada investor jika perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Namun dengan tingginya tingkat deviden ini, maka dengan tidak langsung akan mengurangi *retained earnings* (laba ditahan) yang dimiliki perusahaan guna melakukan reinvestasi, dan akan berdampak pada rendahnya tingkat pertumbuhan perusahaan

di masa mendatang serta dapat memicu turunnya harga saham dipasar. Persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham ini disebut “*dividend payout ratio*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 variabel independen yaitu *cash position*, *Firm Size*, *growth opportunity*, dan profitabilitas. Periode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu 2010-2014. Objek penelitian ini menggunakan objek penelitian pada bidang manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *cash position* terhadap *dividend payout ratio*?
2. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio*?
3. Bagaimana pengaruh *growth opportunity* terhadap *dividend payout ratio*?
4. Bagaimanapengaruh profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah yang telah ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *cash position* terhadap *dividend payout ratio*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *dividend payout ratio*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Growth opportunity* terhadap *dividend payout ratio*.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Untuk para investor dan calon investor hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi terkait dengan besaran dividen perusahaan. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dalam penentuan *dividend payout ratio*.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi akademisi mengenai pengaruh *cash position*, *firm size*, *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*. Disisi lain, diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan dividen.

